

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, cara kerja dari penerapan teknik DTMF adalah dengan menyimbolkan kondisi sensor menjadi nada tinggi dan nada rendah sesuai dengan frekuensi pada tabel 2.2 kemudian kedua frekuensi nada digabungkan dan dikirimkan melalui *handy talky* pengirim ke *handy talky* penerima, selanjutnya frekuensi nada DTMF di ubah menjadi 4 data digital oleh DTMF *decoder* untuk menentukan informasi kondisi ketinggian air untuk ditampilkan pada LCD.

Pengiriman informasi status ketinggian air dengan menerapkan teknik DTMF yang dikirim menggunakan radio *handy talky* sangat efektif karena tidak membutuhkan pulsa ataupun internet, sehingga masyarakat daerah aliran sungai bisa dengan cepat mendapatkan informasi ketinggian air apakah statusnya normal, siaga I, siaga II, siaga III atau siaga IV.

5.2 Saran

Saran untuk pengembangan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk dikembangkan lagi dengan memperbanyak alat pengirim informasinya agar bisa di tempatkan di beberapa titik atau di beberapa sungai sekaligus selama masih dalam jangkauan *handy talky*.
2. Alat penerima diperbanyak agar bisa digunakan banyak masyarakat daerah aliran sungai. Atau digunakan untuk badan pemantau banjir agar bisa dengan cepat menyiarkan informasi bahaya banjir kepada masyarakat yang tidak menggunakan alat penerima.
3. Pada alat penerima ditambahkan buzzer sebagai pemberitahuan suara, semakin tinggi status siaga maka semakin cepat bunyi bip buzzernya apakah status air siaga I, siaga II, siaga III, atau siaga IV agar user dapat mendengar pemberitahuan tanpa harus melihat atau membaca informasi pada lcd.